

HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU EKONOMI DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA DI KOTA PEKANBARU

Ervina Ropika Martina

Dibawah Bimbingan: **Sumarno** dan **Riadi Armas**

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan- Universitas Riau

Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

www.unri.ac.id

ABSTRACT

Ervina Ropika Martina. , 2013. Relations Professional Competence and Competency Pedagogik economics teacher with Economics Student Learning Outcomes High School in the city of Pekanbaru. Thesis. Economic Education Programs Study Program P. IPS FKIP Riau University. Mentors (I) Drs. Sumarno, M.Pd., M.Sc., and (II) Drs. Riadi Armas. The research was conducted at the high school Pekanbaru, the background of this study is that teachers are now is a profession that must carry out their duties as professional teachers and teachers to understand the characteristics of learners in accordance with the pedagogical aims to improve student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the professional competence of teachers economics economics student learning outcomes and to determine the competency of teachers pedegogik economy economics student learning outcomes. The population in this study were teachers of economics in high school Pekanbaru. Based on the data obtained from the High School in the city of Pekanbaru in 2012, the number of high school located in the city of Pekanbaru total of 14 schools, which consists of 8 schools and 6 State status with the status of private schools. number of economic studies teachers in a sample of 34 people. Survey respondents as well as teachers of students who take economic lessons the teacher sample. The data used in this study is primary data and secondary data. The data analysis technique used is to use linear regression bergandayang proceed through SPSS version 16.00.

These results indicate that the professional competence and pedagogical Competency does not have a relationship with the student learning outcomes. means if the variable of professional competence and pedagogical increase more in it will cause a positive feedback in improving student learning outcomes.

Key words: *professional competence, competency pedagogic, learning outcomes.*

RINGKASAN PENELITIAN

Ervina Ropika Martina. 2013. Hubungan Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik guru ekonomi dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA di Kota Pekanbaru. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P. IPS FKIP Universitas Riau. Pembimbing (1) Drs. Sumarno, M.Pd., M.Si., dan (II) Drs. Riadi Armas.

Penelitian ini dilakukan di SMA Kota Pekanbaru, yang melatar belakangi penelitian ini adalah bahwa guru saat ini sudah merupakan sebuah profesi yang harus menjalankan tugasnya sebagai guru yang profesional dan guru dapat memahami karakteristik peserta didik sesuai dengan kompetensi pedagogik yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa dan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi ekonomi di SMA Kota Pekanbaru. Berdasarkan data yang diperoleh dari Sekolah SMA di Kota Pekanbaru tahun 2012, jumlah SMA yang berada di Kota Pekanbaru sebanyak 14 sekolah, yang terdiri dari 8 sekolah berstatus Negeri dan 6 sekolah yang berstatus Swasta. jumlah guru bidang studi ekonomi yang di sampel sebanyak 34 orang. Responden penelitian disamping guru juga siswa yang mengikuti pelajaran ekonomi pada guru yang menjadi sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan regresi linear bergandayang dip roses melalui program SPSS versi 16.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. artinya apabila variabel kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik lebih di tingkatan maka akan menimbulkan umpan balik yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *kompetensi professional, kompetensi pedagogik, hasil belajara siswa*

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka melangkah ke kehidupan guru sebagai tenaga profesional, tentunya sangat tergantung kepada sistem pendidikan guru yang akan menghasilkan sosok guru di Indonesia. Untuk itu kurikulum pendidikan perlu dilihat dengan komponen-komponennya, sejalan dengan perkembangan dan dinamika profesi guru.

Salah satu faktor mendasar yang menentukan ketercapaian tujuan pendidikan adalah guru. Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut guna mendapathkan hasil yang baik dan memuaskan. Peran guru amat

signifikan bagi setiap keberhasilan proses pembelajaran. Dari begitu banyak variabel yang menentukan pendidikan, muncul bukti-bukti bahwa kemampuan guru merupakan variabel terpenting atas kualitas hasil pembelajaran. Guru dituntut mampu memfasilitasi proses pembelajaran aktif yang mampu membangkitkan minat dan kemauan siswa dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Dalam konteks ini menjadi penting bagi seorang guru untuk memiliki kompetensi dan bertindak efektif sebagai salah satu kunci keberhasilan pembelajaran. Guru memberikan penguatan kepada siswa dalam proses belajar dan pembelajaran. Dengan adanya kompetensi profesional guru dapat dilakukan pengakuan yang dilakukan melalui tahap registrasi; sertifikasi dan lisensi. *Registrasi* mengacu kepada suatu pengaturan di mana anggota diharuskan terdaftar namanya pada suatu badan atau lembaga. Terkait dengan profesional guru juga harus sudah *tersertifikasi* yaitu terkait dengan pemberian sertifikat yang menunjukkan kewenangan seseorang anggota seperti ijazah tertentu. Adapun *lisensi* adalah suatu pengaturan yang menetapkan seseorang memperoleh izin dari yang berwajib/berwenang untuk menjalankan pekerjaannya.

guru merupakan sebuah profesi yang sejajar dengan profesi yang lain, sehingga seorang guru dituntut bersikap profesional dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang profesional adalah guru yang mempunyai sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian. Dari kompetensi tersebut guru dapat menciptakan suasana dalam belajar menjadi nyaman dan optimal sehingga menumbuhkan persepsi siswa yang positif dan baik.

Dengan persepsi yang positif tersebut akan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajarnya sehingga dapat mempengaruhi tindakan siswa dalam mencapai tujuannya, yaitu hasil belajar yang baik dan memuaskan hasilnya.

B. METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mendapatkan informasi dan keterangan serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mengadakan Penelitian SMA di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – November 2012.

Operasional Variabel

1. Kompetensi profesional adalah kemampuan melaksanakan tugas pokok guru di bidang pembelajaran secara optimal, terutama dalam hal penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran, dengan indikator tes hasil skor.
2. Kompetensi Pedagogik adalah keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan sebagai tenaga pengajar dan pendidik peserta didiknya, yang ditunjukkan dengan penilaian yang dilakukan oleh siswa terhadap guru yang mengajar.
3. Hasil belajar adalah penguasaan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. setelah melakukan kegiatan belajarnya dengan indikator nilai rapor.

Populasi sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi ekonomi di SMA Kota Pekanbaru. Berdasarkan data yang diperoleh dari Sekolah SMA di Kota Pekanbaru tahun 2012, jumlah SMA yang berada di Kota Pekanbaru sebanyak

14 sekolah, yang terdiri dari 8 sekolah berstatus Negeri dan 6 sekolah yang berstatus Swasta. jumlah guru bidang studi ekonomi yang di sampel sebanyak 34 orang. Responden penelitian disamping guru juga siswa yang mengikuti pelajaran ekonomi pada guru yang menjadi sampel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari penelitian lapangan, yaitu guru ekonomi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia di SMA Kota Pekanbaru yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang berupa data nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang baik penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes dan penilaian. Tes untuk menyimpulkan data kompetensi profesional guru sedangkan penilaian siswa untuk menyimpulkan data dengan kompetensi pedagogik guru.
2. Teknik Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari sekolah mengenai hasil belajar siswa yang berupa nilai raport mata pelajaran ekonomi.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah. Data di golongkan sesuai dengan konsep operasionalnya. Data asal sekolah tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajar ekonomi di buktikan dari hasil belajar siswa, kemudian data yang berasal dari guru ekonomi SMA di Kota Pekanbaru.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis Regresi Linear Berganda ini dilakukan untuk mempredisi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Profesional (X_1), dan Kompetensi Pedagogik (X_2) Hasil Belajar Siswa (Y).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana:

Y = Hasil Belajar Siswa

a = Konstanta

x_1 = Kompetensi Profesional

x_2 = Kompetensi Pedagogik

b_1b_2 = Koefisien regresi/besarnya pengaruh

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yang terdiri dari variabel bebas atau independent variable dan variabel terkait atau dependent variable. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik (X) dan variabel terkaitnya adalah Hasil Belajar (Y).

Kompetensi Profesional

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru Ekonomi di Kota Pekanbaru

Klasifikasi		Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	35-50	24	71
Sedang	18-34	10	29
Rendah	0-17	0	0
Jumlah		34	100

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa Kompetensi Profesional Guru Ekonomi Kota Pekanbaru termasuk kedalam kriteria tinggi, karena frekuensi sebanyak 24 dan persentasenya sebesar 71%.

Kompetensi Pedagogik

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi di Kota Pekanbaru

Klasifikasi		Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	14-20	32	94
Sedang	7-13	2	6
Rendah	0-6	0	0
Jumlah		34	100

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Kota Pekanbaru termasuk kedalam kriteria tinggi, karena frekuensi sebanyak 32 dan persentasenya sebesar 94%.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa SMA di Kota Pekanbaru pada mata pelajaran Ekonomi dinyatakan dalam bentuk angka dengan skala 0-100. Adapun angka terendah yang menyatakan keberhasilan belajar siswa adalah 79. Jadi, apa bila siswa memperoleh nilai diatas nilai standar maka siswa tersebut dapat dikategorikan memiliki hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada SMA di Kota Pekanbaru, smaka dapat ditarik kesimpulan bahawa hasil belajar siswa dikategorikan baik yang diukur dengan nilai raport yang diperoleh dari guru mata pelajaran Ekonomi. Hal tersebut mengacu pada standar nilai minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru yang bersangkutan.

Tabel 3. Distribusi Nilai Rata-Rata Raport pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA di Kota Pekanbaru

Klasifikasi		Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	85-88	20	58,82
Sedang	81-84	9	26,47
Rendah	76-80	5	14,71
Jumlah		34	100

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian

Dilihat dari tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMA di Kota Pekanbaru termasuk kategori tinggi, karena frekuensi sebanyak 20 dan persentasenya sebesar 58,82%. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar/kemampuan seorang siswa dalam menerima, menolak pembelajaran dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar sesuai dengan bobot yang dicapainya sebagaimana yang dinyatakan dalam rapot.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.

Dari data di atas dapat dilihat nilai pada kolom signifikansi sebesar 0,541 ini menunjukkan nilai pada kolom signifikan $> 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kompetensi profesional (X1) dan variabel kompetensi pedagogic (X2) tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa (Y) ekonomi di kota pekanbaru.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.

Jika nilai pada kolom signifikan $< 0,05$ maka variabel X memiliki hubungan terhadap variabel Y.

Dapat dilihat bahwa nilai pada kolom signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ yaitu $0,509 > 0,05$ yang berarti variabel kompetensi professional (X1) tidak memiliki hubungan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada SMA di kota pekanbaru, artinya hasil belajar siswa tidak hanya di pengaruhi oleh guru tetapi ada factor lain yang mempengaruhinya contoh factor lainnya adalah faktor dari luar atau keluarga. Sedangkan pada variabel kompetensi pedagogik (X2) terlihat pada kolom signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ yaitu $0,254 > 0,05$ yang berarti variabel kompetensi pedagogik (X2) tidak memiliki hubungan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada SMA di kota pekanbaru artinya faktor keberhasilan siswa dalam pencapaian hasil belajar dengan nilai rapor hendaknya lebih di tingkatkan dan faktor dari luar seperti keluarga turut mendukung agar pencapaian hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil Pengujian Regresi Berganda
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.417	7.806		11.070	.000
	x1	.114	.170	.118	.667	.509
	x2	-.416	.358	-.205	-1.161	.254

a. Dependent Variable: hasil

belajar

maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 86.417 + 0.114X_1 - 0.416X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- a. Angka konstanta dari Unstandardized Coefficient pada penelitian ini sebesar 86.417 angka ini merupakan angka constanta yang mempunyai arti tingginya hasil belajar siswa saat nilai XI (kompetensi professional) dan kompetensi kompetensi pedagogik X2 sama dengan 0.
- b. Koefisiensi regresi variabel kompetensi professional (X1) sebesar 0.114 angka tersebut mempunyai arti jika XI (kompetensi professional) ditingkatkan 1% maka Y (hasil belajar siswa) tidak meningkat sebesar 0.114.
- c. Koefisiensi regresi variabel kompetensi pedagogik (X2) sebesar 0.416 angka tersebut mempunyai arti jika X2 (kompetensi pedagogik) ditingkatkan 1% maka Y (hasil belajar siswa) tidak meningkat sebesar 0.114.

Pembahasan

Hubungan kompetensi profesional dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA di kota pekanbaru

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai pada kolom signifikansi lebih besar dari > 0,05 yaitu 0,509 > 0,05 yang berarti variabel kompetensi professional (XI) tidak memiliki hubungan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada SMA di kota pekanbaru, artinya hasil belajar siswa tidak hanya di pengaruhi oleh guru tetapi ada factor lain yang mempengaruhinya contoh factor lainnya adalah faktor dari luara atau keluarga.

Hal ini sesuai dengan pendapat Joni dalam Arikunto guru yang efektif yaitu memiliki kompetensi profesional, artinya guru memiliki pengetahuan yang luas dan menadalam tentang subjek materi yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi pengajaran .

Hubungan kompetensi pedagogik dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA di kota pekanbaru

Dari hasil uji t di peroleh variabel kompetensi pedagogik (X2) terlihat pada kolom signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ yaitu $0,254 > 0,05$ yang berarti variabel kompetensi pedagogik (X2) tidak memiliki hubungan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) pada SMA di kota pekanbaru artinya faktor keberhasilan siswa dalam pencapaian hasil belajar dengan nilai rapor hendaknya lebih di tingkatkan dan faktor dari luar seperti keluarga turut mendukung agar pencapaian hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel kompetensi profesional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar ekonomi siswa SMA di kota pekanbaru. Sardiman A. M (2011) menyatakan bahwa di sekolah suatu proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila didasarkan pada motivasi yang ada pada siswa, juga adanya interaksi antara guru dan siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan. Dalam interaksi ini terjadi proses saling mempengaruhi sehingga perubahan pada diri siswa terjadi dalam bentuk pencapaian hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang guru, bahwasanya kompetensi pedagogic guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi : pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki guru.

Hubungan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA di kota pekanbaru

Dari hasil perhitungan uji f dapat dilihat nilai pada kolom signifikansi sebesar 0,541 ini menunjukkan nilai pada kolom signifikan $> 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kompetensi profesional (X1) dan variabel kompetensi pedagogik (X2) tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa (Y) ekonomi di kota pekanbaru.

Guru memiliki perana yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru yang profesional diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Profesional guru sebagai ujung tombak di dalam di implementasi kurikulum kelas yang perlu mendapat perhatian (Depdiknas, 2005).

Selain perkembangan guru yaitu sebagai penyampai ilmu pengetahuan sekaligus bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan siswa ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa muntut belajar aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan, dalam peningkatan hasil belajar (Slameto, 2009).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka disimpulkan bahwa :

- a. Kompetensi profesional guru ekonomi SMA di kota pekanbaru memiliki kemampuan mengajar yang tinggi hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kompetensi profesional guru.
- b. Kompetensi pedagogik guru ekonomi SMA di kota pekanbaru memiliki kemampuan mengajar yang tergolong kedalam kategori tinggi hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian terlebih dahulu mengenai kompetensi pedagogik guru.
- c. Hasil belajar ekonomi siswa SMA di kota Pekanbaru harus lebih di tingkatkan lagi agar sesuai dengan kemampuan kompetensi professional dan kompetensi pedagogik guru ekonomi SMA di kota pekanbaru
- d. Hubungan kompetensi professional dan kompetensi pedagogik guru ekonomi tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi setelah dilakukannya penelitian.

Saran

Berdasarkan kenyataan yang dibuktikan dari hasil penelitian ini, saran penulis hendaknya :

- a. Guru hendaknya dapat mengembangkan kreatifitas dalam mengajar dan mendidik siswa, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Selain itu guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif sehingga terjalin komunikasi yang baik antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi dibutuhkan guru yang profesional dan guru yang memiliki pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik guna meningkatkan hasil belajar siswa, agar guru mengetahui secara keseluruhan cara mengajar dan mendidik siswa atau peserta didik dengan baik dan benar agar siswa merasa nyaman dan menyenangkan dan belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini, serta untuk lebih memaksimalakan kesimpulan tentang kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA di kota Pekanbaru dapat meningkat.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, I. 2000. *Profesionalisme Guru: Analisis Wacana Reformasi Pendidikan dalam Era Globalisasi*. Simposium Nasional Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang.

Denny Suwarja, 2003. *KBK, tantangan profesionalitas guru*. 19 Juli 2003. Artikel. Homepage Pendidikan Network.

Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Enco Mulyasa., 2009. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Pantiwati.

- _____ 2001. *Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Sertifikasi Guru Bidang Studi*. Malang: Universitas Malang.
- Journal PAT. 2001. *Teacher in England and Wales. Professionalisme in Practice: the PAT Journal*. <http://www.members.aol.com/PTRFWEB/journal1040>., diakses 7 Juni 2001).
- Kunandar., 2007. *Guru profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana, Sudjana, 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- W. Gulo, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Wina Sanjaya., 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media.